

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2021)**

Husaeri Priatna

herieckall@gmail.com

Iseu Anggraeni

ise.maheza@yahoo.com

Asep Wahyudin

asepw9672@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2021).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang Terdaftar di BEI serta sampel diambil selama 11 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk memperoleh data Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, dan Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara simultan Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 47,3% dan sisanya sebesar 52,7%% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA.)*

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Profitabilitas

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan jasa keuangan perbankan berperan sangat penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Hal ini erat kaitannya dengan perannya dalam melayani masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa bank disamping

tujuan utamanya memperoleh keuntungan (profit). Perusahaan perbankan untuk meningkatkan keuntungan tidaklah mudah karena setiap saat dihadapkan dengan situasi moneter yang tidak menentu, sehingga harus selalu mengacu pada kebijakan pemerintah serta Bank Indonesia seperti kebijakan moneter serta Suku bunga Bank Indonesia (SBI).

Tujuan utama bank selain melayani transaksi pembayaran, adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 4, bahwa Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas kearah nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Berdasarkan bunyi dalam undang-undang di atas, bahwa tujuan bank adalah membantu pemerintah dalam menunjang pembangunan untuk kesejahteraan rakyat banyak. Hal ini tentunya sebagai bentuk tanggung jawabnya karena bank merupakan lembaga intermediasi yaitu berperan sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat, sehingga apabila masyarakat semakin banyak yang menggunakan jasa bank apalagi menguntungkan kedua belah pihak, maka kinerja bank pun semakin baik.

Bank yang tumbuh pesat karena kinerjanya yang terus meningkat yang diukur dari rasio profitabilitasnya, akan menjadi perhatian bagi calon investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan sahamnya. Seperti halnya yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah 5 bank yang termasuk dalam kategori LQ-45 yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), serta Bank Tabungan Negara (BTN).

Keberadaan kelima bank yang termasuk dalam kategori LQ-45 apalagi memiliki aset terbesar di Indonesia, merupakan perusahaan perbankan yang paling mendominasi diantara perusahaan jasa perbankan lainnya. Serta memperoleh keuntungan dari hasil operasionalnya dengan rata-rata mengalami fluktuatif dan tidak stabil selama 11 tahun dalam pengamatan yaitu periode 2011 – 2021, apalagi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan karena Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di Dunia.

Kinerja perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori LQ-45 dilihat dari rasio profitabilitas dengan menggunakan analisis *Return on Assets* (ROA) mengalami ketidakstabilan. Hal ini menjadi daya tarik peneliti karena profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/profit dengan menggunakan sejumlah sumber daya yang dimilikinya. Hal ini sebagaimana Harahap yang menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Hal senada diungkapkan oleh Danang (2013:113) yang mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya.

Kegiatan operasi perusahaan dalam tujuannya untuk memperoleh keuntungan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti aset yang dimiliki perusahaan serta ketersediaan modal yang memadai untuk membiayai operasinya. Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:14), bahwa aset merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha. Selanjutnya Santoso (2010:123) menyatakan bahwa aktiva adalah manfaat ekonomis yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh perusahaan pada masa yang akan datang sebagai akibat dari kejadian atau transaksi masa lalu yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis dalam menghasilkan pendapatan.

**Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur
Modal terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Iseu
Anggraeni, Asep Wahyudin**

Dalam penelitian ini penulis meneliti pertumbuhan aset dan struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Karena penulis tertarik bagaimana dari pertumbuhan kekayaannya / asetnya ini mampu meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tumbuh aktivasnya maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapat, hal ini disebabkan jumlah aktiva yang relatif besar dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis bahwa kondisi struktur modal kelima bank yang termasuk dalam kategori LQ-45 dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa selama 11 tahun mengalami ketidakstabilan yaitu bersifat fluktuatif, sehingga penulis berasumsi bahwa struktur modal menentukan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/profit. Dengan demikian penulis dapat berasumsi bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal perusahaan sebagai faktor yang paling dominan dalam membiayai kegiatan operasinya, yang kemudian kegiatan operasinya ini pada akhirnya akan diperoleh keuntungan, namun pengukuran keuntungan dengan rasio profitabilitas yang tidak stabil ditentukan oleh kondisi pertumbuhan aset serta struktur modal yang tidak stabil.

Dalam penelitian ini penulis tertarik bagaimana Perusahaan Perbankan kategori LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam membiayai operasinya dalam rangka memperoleh keuntungan ini yang paling dominan apakah dibiayai dari asetnya atau dari hutang-hutangnya. Sebagaimana Brigham dan Houston (2011:189) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen. Perusahaan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih lambat. Penggunaan utang tersebut digunakan untuk memenuhi kegiatan perusahaan yang lebih besar seiring dengan bertumbuhnya perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2021)".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.
2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2021. Waktu penelitian ini dilakukan selama lima bulan, yaitu dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022, dan tahap awal atau persiapan selama satu bulan yaitu pada bulan Maret 2022.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Aset

Menurut Al Haryono Jusup (2012:28) bahwa aktiva atau aset adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.

Menurut Subramanyam dan Wild (2014:271) mengartikan aktiva sebagai aset, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba.

Menurut Hermawan, Sigit, dan Biduri (2016:16) pengertian aset adalah sumber daya ekonomi atau kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya yang diharapkan akan membawa manfaat disama yang akan datang. Pertumbuhan secara majemuk merupakan indikator keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kenaikan dalam jangka panjang tersebut bisa direfleksikan dari kalkulasi *growth ratio*.

Dari hasil pemikiran tersebut, indikator rasio pertumbuhan pada penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Tingginya tingkat pertumbuhan aset menunjukkan semakin baik suatu perusahaan dalam menjalankan mengelola asetnya.

Adapun pertumbuhan Aset adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal suatu perusahaan adalah tetap jumlahnya maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Dan begitu pun sebaliknya. Pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi, bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Indikator untuk faktor ini adalah tingkat pertumbuhan campuran yang diatur tiap tahun dalam total assets yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Asset } t - \text{Asset } t-1}{\text{Asset } t-1} \times 100\%$$

Sumber : Rukmantari (2019:15)

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010:282) bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Sedangkan menurut Sartono (2011:225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Kusumajaya (2011:101), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Secara matematis *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Kusumajaya (2011:101)

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Iseu Anggraeni, Asep Wahyudin

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Irham Fahmi (2013:115) bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *Return on Assets (ROA)* untuk mengetahui profitabilitas di Perusahaan Perbankan kategori LQ-45 periode 2011 - 2021.

Brigham dan Houston (210:148) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aset untuk mengukur pengembalian atas total aset.

Menurut Fahmi (2013:137) *Return On Assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

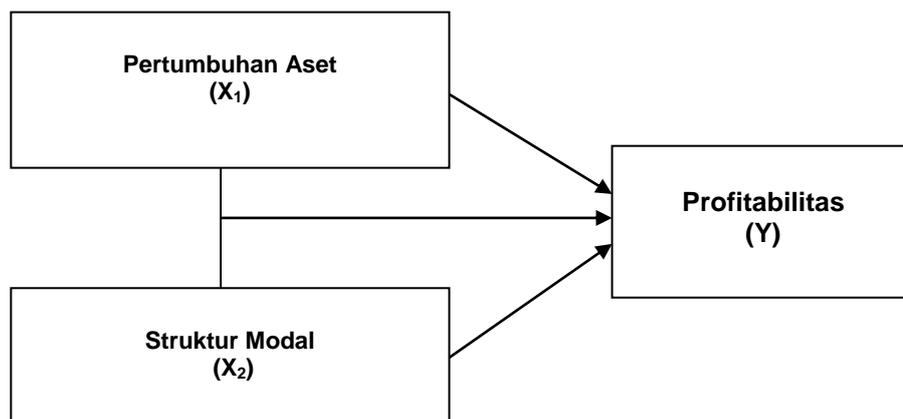
Return on Assets (ROA) dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Fahmi (2013:137)

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangkaan pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.
2. Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.
3. Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y)
2. Pertumbuhan Aset (X_1)
3. Struktur Modal (X_2)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survey dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:80) Mendefinisikan populasi yaitu :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan kategori LQ-45 periode 2011 - 2021.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:81) memberikan pengertian bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan periode 2015 - 2020 atau sebanyak 6 tahun. Adapun data-data yang diambil yaitu dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang memenuhi syarat/lengkap sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Iseu Anggraeni, Asep Wahyudin

**Tabel 1
Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan | Kode Saham | Data |
|----|-------------------------------|------------|---------|
| 1 | PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk | BBRI | Lengkap |
| 2 | PT. Bank Mandiri Tbk | BMRI | Lengkap |
| 3 | PT. Bank Central Asia Tbk | BBCA | Lengkap |
| 4 | PT. Bank Negara Indonesia Tbk | BBNI | Lengkap |
| 5 | PT. Bank Tabungan Negara Tbk | BBTN | Lengkap |

Sumber : www.sahamok.net

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, yang mengemukakan bahwa: "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sutrisno Hadi (2004:39)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.

- b. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.402 | .279 | | 12.173 | .000 |
| 1 X1 | .019 | .014 | .140 | 1.365 | .178 |
| X2 | -.002 | .000 | -.700 | -6.835 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,402 + 0,019X_1 - 0,002X_2$$

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta dengan nilai 3,402 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Profitabilitas adalah sebesar 3,402..
- b. b_1 sebesar 0,019 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan Aset sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar -0,002 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur Modal sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Pearson Correlations

| | | X1 | X2 | Y |
|----|---------------------|------|---------|---------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .187 | .009 |
| | Sig. (2-tailed) | | .172 | .949 |
| | N | 55 | 55 | 55 |
| X2 | Pearson Correlation | .187 | 1 | -.674** |
| | Sig. (2-tailed) | .172 | | .000 |
| | N | 55 | 55 | 55 |
| Y | Pearson Correlation | .009 | -.674** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .949 | .000 | |
| | N | 55 | 55 | 55 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .688 ^a | .473 | .453 | .610931 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi antara Pertumbuhan Aset (X1) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,009. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan Aset (X1) akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).
- Korelasi antara Struktur Modal (X2) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar -0,674. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Struktur Modal (X2) akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas (Y).
- Korelasi ganda antara Pertumbuhan Aset (X1) dan Struktur Modal (X2) secara simultan dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,688. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,788 mempunyai hubungan yang kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan Aset (X1) dan Struktur Modal (X2) secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.402 | .279 | | 12.173 | .000 |
| | X1 | .019 | .014 | .140 | 1.365 | .178 |
| | X2 | -.002 | .000 | -.700 | -6.835 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolak nya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
 - Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.
- a. Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Struktur Modal (X₁) adalah 1,365, pada t_{tabel} dengan dk 52 (n-3 = 55-3) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,400. Karena t_{hitung} < t_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak. Kemudian pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Iseu Anggraeni, Asep Wahyudin

keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

- b. Pada tabel diatas nilai t -hitung untuk Pertumbuhan Aset adalah $-6,835$, pada t_{tabel} dengan dk 52 ($n-3 = 55-3$) dan taraf signifikan $0,05$ diperoleh $2,400$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji- t sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Struktur Modal (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

2. Uji F (Simultan)

**Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji F**

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 17.441 | 2 | 8.721 | 23.365 | .000 ^b |
| Residual | 19.408 | 52 | .373 | | |
| Total | 36.850 | 54 | | | |

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F -hitung adalah $23,365$ sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel- F derajat bebas yaitu residual 52 dan regresi 2 dengan taraf signifikan $0,05$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar $2,780$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji- F sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Pertumbuhan Aset secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2021, hal ini ditunjukkan pula oleh nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang positif dan tetapi sangat rendah. Adapun hasil uji- t bahwa Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, serta nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas yang positif tetapi tidak signifikan, menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI dalam memperoleh keuntungannya kurang mampu menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien, serta dari hasil usahanya ini digunakan kembali untuk meningkatkan aset perusahaan agar memperoleh keuntungan kembali. Hal ini tergambar dari profitabilitas yang cenderung mengalami penurunan selama periode pengamatan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila

Pertumbuhan Aset mengalami kenaikan, selanjutnya menentukan Profitabilitas yang cenderung mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas sebagaimana penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Merlin Novitasari, Daryono Setiadi dan Samsul anwar (2019) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI Periode 2011 – 2021, tetapi nilai koefisien korelasi memiliki hubungan yang negatif dan kuat. Adapun hasil uji-t bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Struktur Modal (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas yang signifikan menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI masih rendah memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, sehingga selama 11 tahun Struktur Modal rata-rata mengalami penurunan. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa semakin naik Struktur Modal maka semakin menurun Profitabilitasnya demikian pula sebaliknya. Hubungan yang negatif dan kuat ini karena hasil pengujian koefisien korelasi, regresi serta t-hitung.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Yunika Priscilla, Anwar Ramli dan Anwar (2021) pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur modal merupakan proporsi antara hutang dengan modal perusahaan. Hutang yang diperoleh perusahaan digunakan untuk modal kerja dalam kegiatan operasinya dengan tujuan memperoleh laba. Secara umum konsep modal kerja diantaranya sebagai konsep fungsional. Menurut Kasmir Konsep fungsional ini menekankan pada fungsi dana yang digunakan untuk memperoleh laba atau pendapatan. Sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan ditujukan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan untuk modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba, begitu juga sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka laba pun akan menurun. Akan tetapi, pada kenyataannya terkadang kejadian tersebut tidak selalu demikian.

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI, yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , serta ditunjukkan pula oleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, demikian pula pada gambar penerimaan dan penolakan H_0 bahwa F_{hitung} berada pada daerah penolakan. Maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan manual serta Koefisien Determinasi (*R-Square*) yaitu sebesar 47,3% dan sisanya yang merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti ditunjukkan oleh nilai epsilon (ϵ) sebesar 52,7% ($1 - R-Square$). Adapun faktor lain tersebut diantaranya rasio aktivitas, likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang, arus kas, dan lain sebagainya.

Pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan terhadap Profitabilitas, bahwa hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-

**Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur
Modal terhadap Profitabilitas | Husaeri Priatna, Iseu
Anggraeni, Asep Wahyudin**

benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri dalam menentukan naiknya Profitabilitas di Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI walaupun secara sendiri-sendiri (parsial) bahwa pertumbuhan Aset memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan maka semakin baik pula Profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Hotriado Harianja (2019) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, walaupun secara parsial variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset secara parsial memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila Pertumbuhan Aset mengalami kenaikan, dapat menentukan naiknya Profitabilitas, demikian pula sebaliknya walaupun dampaknya tidak begitu berarti karena memiliki korelasi yang sangat rendah..
2. Struktur Modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin naik Struktur Modal maka semakin menurun Profitabilitasnya demikian pula sebaliknya, serta berdampak secara signifikan karena memiliki korelasi yang kuat.
3. Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri untuk menentukan Profitabilitas di Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI Periode 2011 - 2021. Walaupun secara sendiri-sendiri (parsial) Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan, dan Struktur Modal berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Profitabilitas. Akan tetapi secara bersama-sama bahwa Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal memiliki korelasi yang positif dan kuat dengan Profitabilitas.

5.2 Saran

Saran-saran yang direkomendasikan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Aset berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, walaupun tidak signifikan saran penulis yaitu pihak manajemen harus mengelola aset dengan baik untuk kegiatan operasinya dalam rangka meningkatkan pendapatannya serta mengutamakan pengeluaran biaya-biaya yang lebih penting, agar apabila pendapatan meningkat maka aset perusahaan terus meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitasnya.
2. Struktur Modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, saran penulis yaitu pihak manajemen agar mengendalikan hutang lebih dioptimalkan lagi dengan meningkatkan modal perusahaan. Hal ini perusahaan dapat meminimalisir hutang-hutang jangka panjangnya, agar setiap perolehan pendapatan usaha akan meningkatkan profitnya yang selanjutnya modal perusahaan pun semakin meningkat.
3. Secara simultan Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, apalagi berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel bebas ini secara simultan memiliki hubungan serta pengaruh yang kuat. Dengan demikian, agar pihak manajemen beserta seluruh karyawan bank baik di kantor pusat, cabang-cabang serta unit lebih menjaga serta mengoptimalkan

Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara bersamaan, sebab hal ini yang menentukan naik turunnya Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Kategori LQ-45 yang terdaftar di BEI Periode 2011 - 2021, jika Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal naik secara bersama-sama, maka akan menentukan naiknya Profitabilitas, walaupun secara sendiri-sendiri Struktur Modal memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti pada objek yang sama, saran penulis agar dicoba dengan menggunakan variabel Struktur Aset yaitu perbandingan antara aset tetap dengan total aset, struktur modal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan untuk variabel profitabilitas digunakan *Return on Equity* (ROE) atau dicoba menggunakan Margin Laba.

DAFTAR PUSTAKA :

- Brigham, Eugene F, dan J.F. *Houston*. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Sigit, dan Biduri. 2016. Pengantar Akuntansi Dilengkapi Pembahasan IFRS, Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Jusup, Al Haryono. Dasar-dasar Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kusumajaya, D. K.. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, 2011, hal. 101
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rukmantari, M.D.. 2019. Pengertian Pertumbuhan Aset. Elibrary Unikom.
- Santoso, Iman. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K.R. dan Wild. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini*. 2014. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2013. Dasar-dasar Manajemen Pemasaran. Yogyakarta : CAPS.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Sumber : <https://jdih.kemenkeu.go.id>.